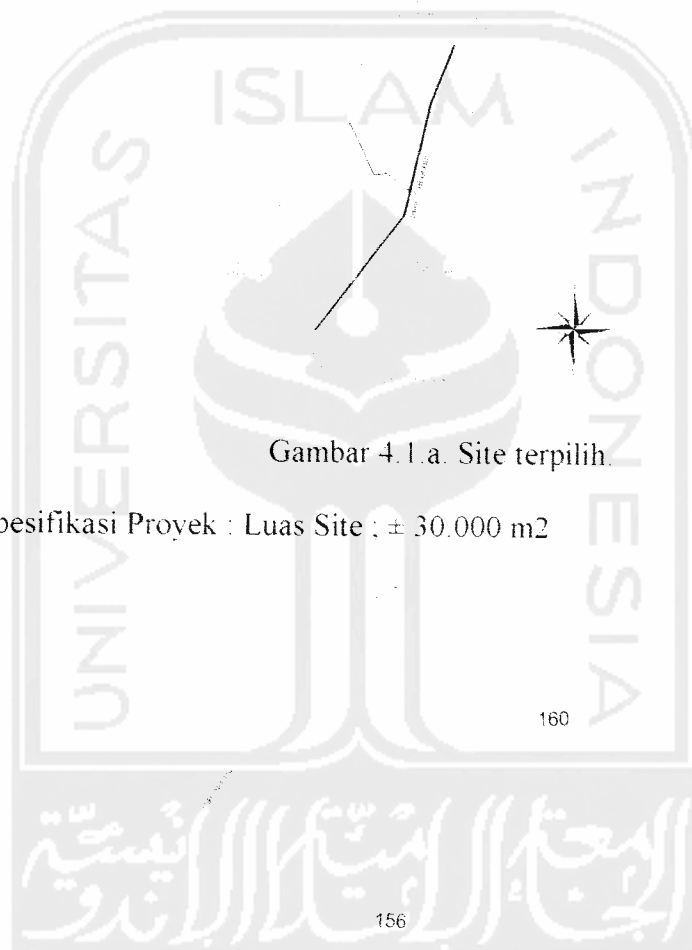




BAB IV KONSEP DESAIN

4.1 KONSEP PENGOLAHAN SITE

Lokasi Pusat Seni Kerajinan Bambu Terletak di dusun Sendari. Desa Tirtoadi, Mlati Kab. Sleman, Yogyakarta.



Gambar 4.1.a. Site terpilih

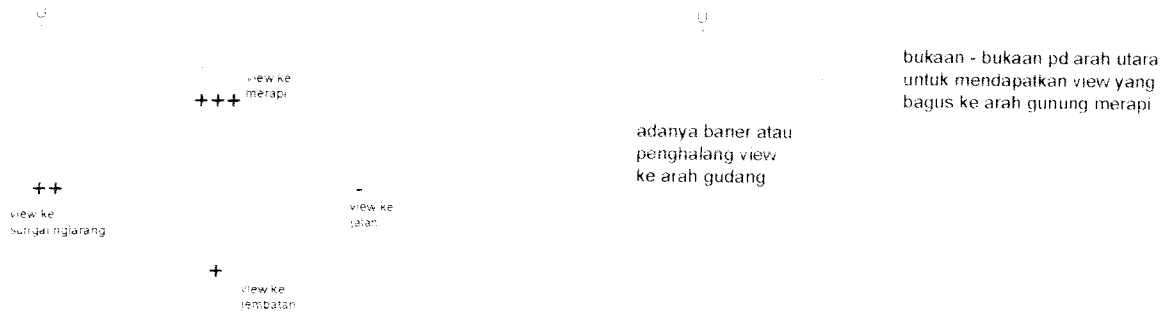
Spesifikasi Proyek : Luas Site : ± 30.000 m²

Gambar 4.1.b. luas site



- Pengolahan Site





Gambar 4.1.c. Pengolahan Site

4.2 KONSEP ZONING dan PLOTING

4.2.1 Perzoningan

Dalam perencanaan pembangunan pusat kerajinan bambu ini, perlu adanya perzoningan sebagai acuan untuk mendapatkan tata massa. Perzingan ini didasari dari konsep transformasi dan pengelompokkan yang sudah diuraikan diatas, serta perzoningan akan didasarkan pada penempatan yang paling efektif dan efisien, maksudnya bahwa setiap bagian ditempatkan pada bagian yang paling tepat sesuai dengan fungsinya.

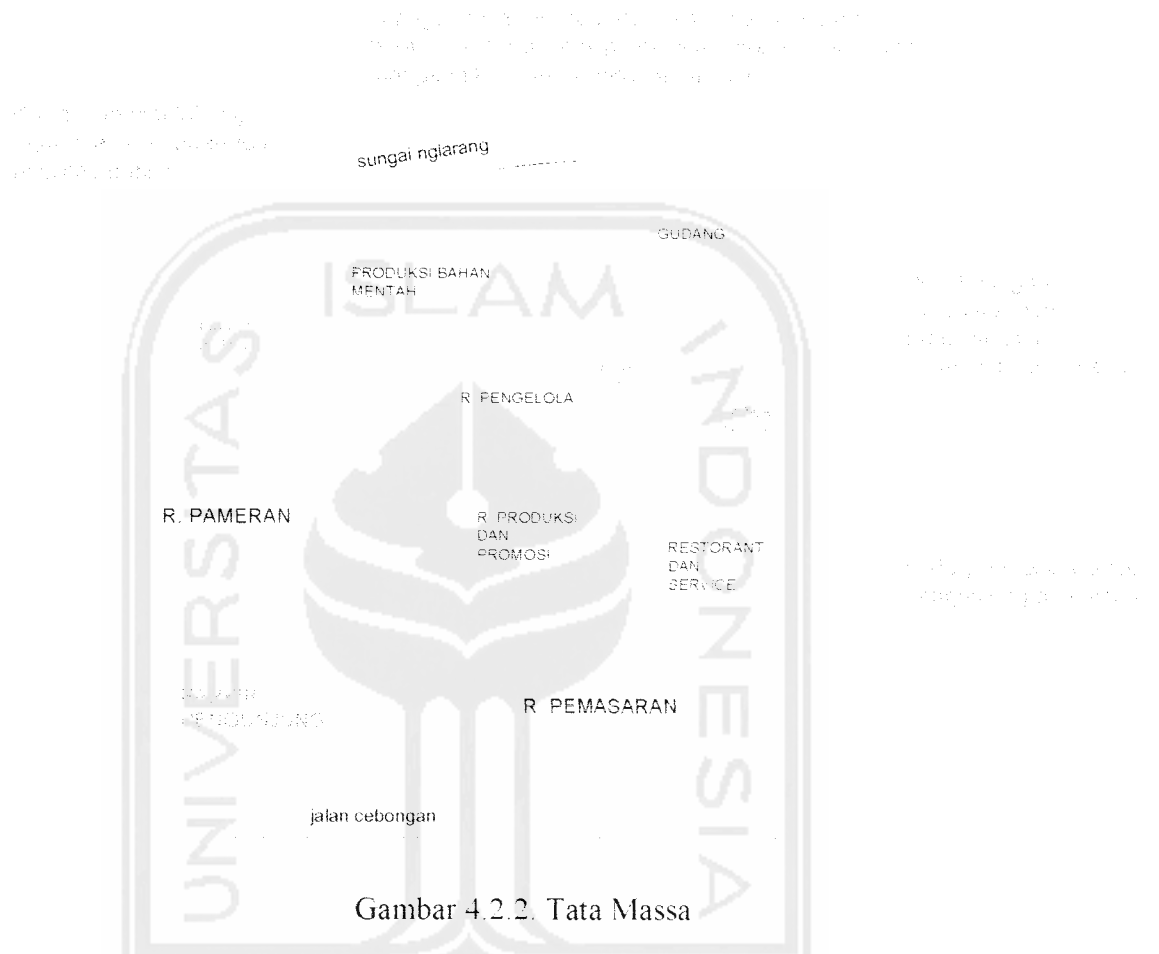
PUBLIC	: P. PAMERAN, R. PROMOSI, R. PEMASARAN
PRIVAT	: R. PENGELOLA, GUDANG BAHAN JADI
SEMI PRIVAT	: UNIT PRODUKSI, KELAS, PERPUSTAKAAN, R. SEMINAR
SERVICE	: RESTOURANT, MUSHOLLA, PARKIR, R. SEMINAR, LAVATORY, MEE, SATPAM



Gambar 4.2.1. Perzoningan



4.2.2 Tata Massa



Gambar 4.2.2. Tata Massa

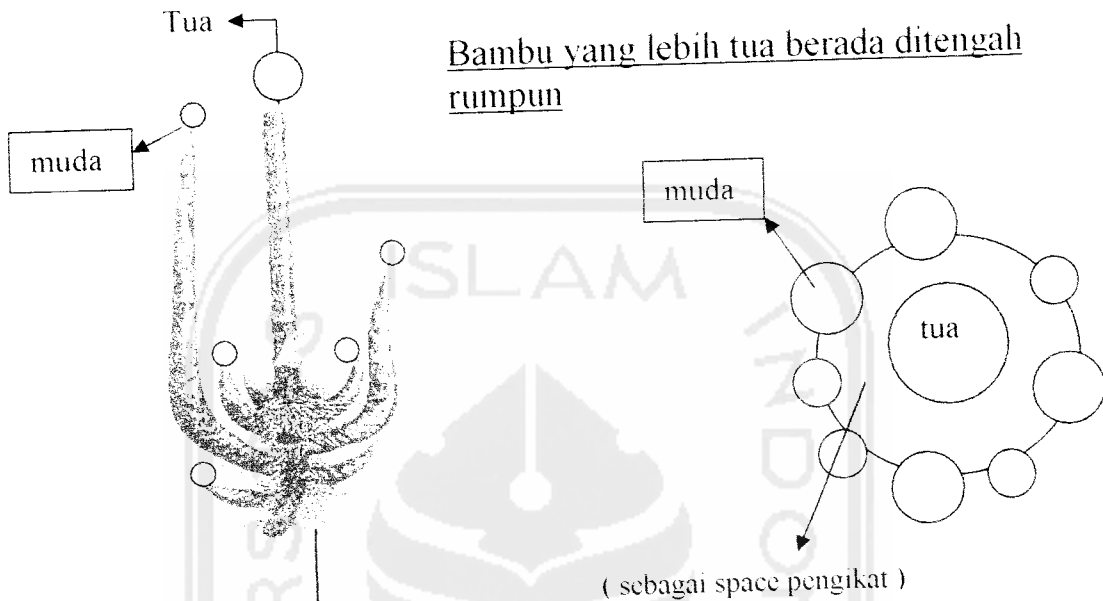
4.3 Konsep Tata massa dan Penampilan Bangunan

Tata massa dan penampilan bangunan dari pusat kerajinan bambu ini mengambil konsep transformasi karakter fisiologis Tanaman bambu di Indonesia yang merupakan tanaman bambu simpodial, yaitu batang-batangnya cenderung mengumpul didalam rumpun karena percabangan rhizomnya di dalam tanah cenderung mengumpul. Batang bambu yang lebih tua berada di tengah rumpun.



4.3.1 Konsep Tata Massa

- Tumbuh Berumpun (Shympodial), (cluster)



Bambu yang lebih tua berada ditengah rumpun

Percabangan rhizome
Mengumpul
(sebagai space pengikat)

Berupa alur sirkulasi yang saling berhubungan. taman. vegetasi sebagai pengarah, peneduh, dan juga dapat sebagai pencegah erosi

- Terpusat (tua)



Terpusat :

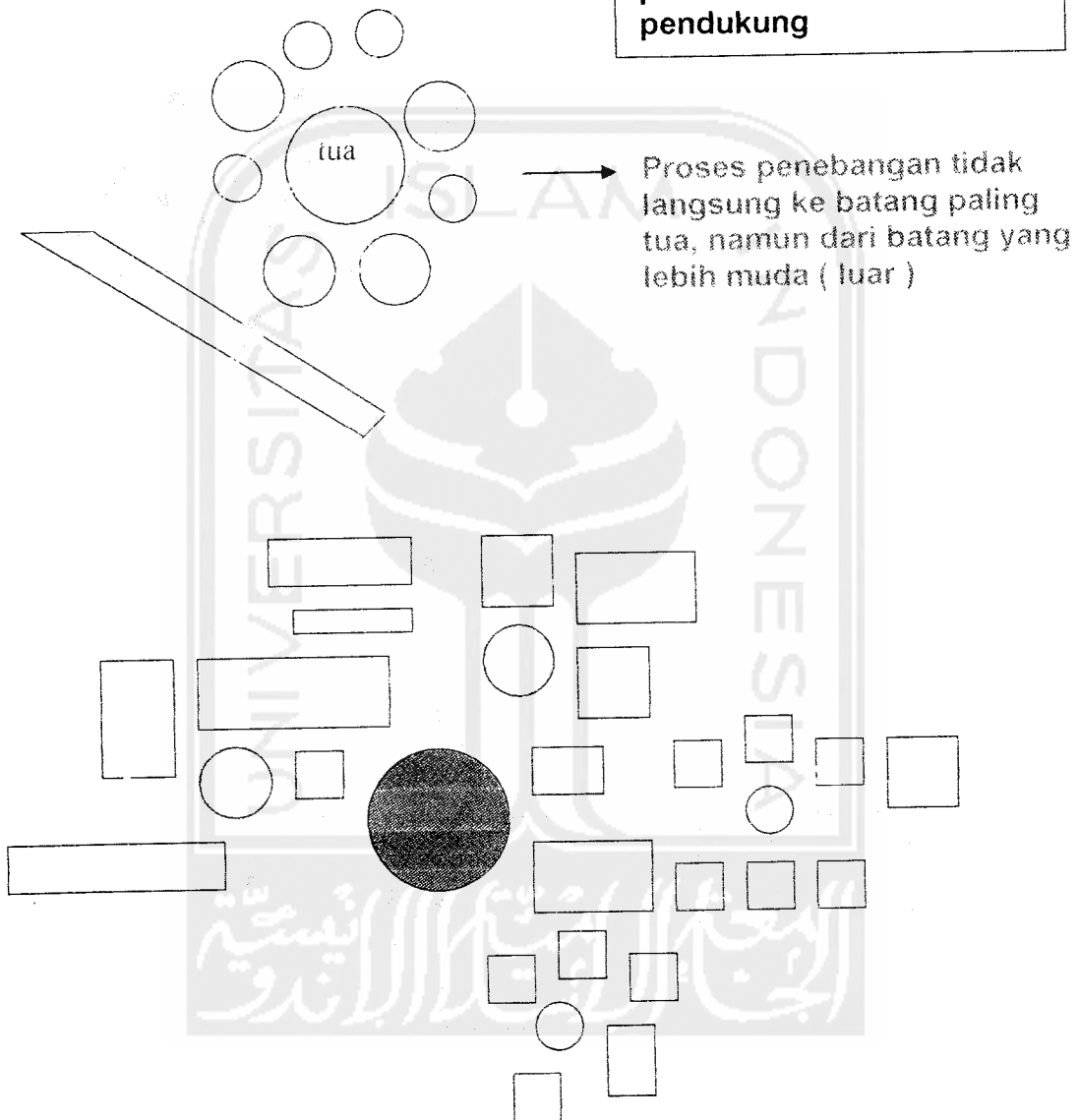
Sifat alam sebagai poros, terdiri dari bentuk sekunder yang mengikuti bentuk dominant.



- Lentur (ulet) dan cara saat Memotong rumpun bambu

Fleksibel

Sirkulasi tidak langsung ke pusat namun dari massa pendukung



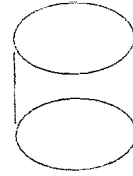
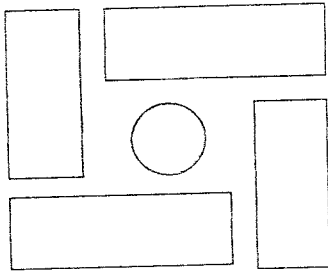
Proses penebangan tidak langsung ke batang paling tua, namun dari batang yang lebih muda (luar)

- Pusat
- Massa pendukung
- Space pengikat Sirkulasi

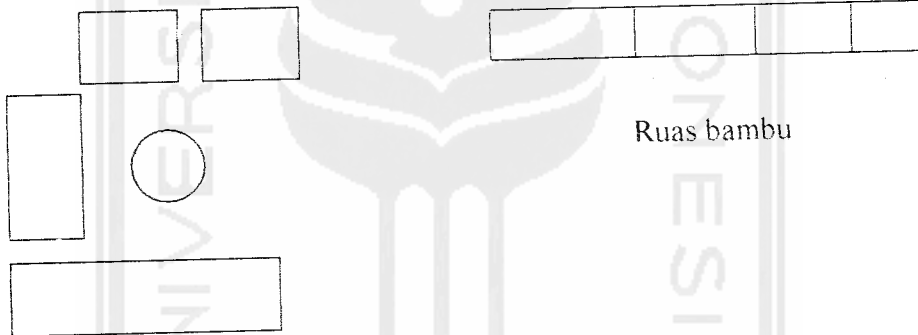
Maka beberapa ruang – ruang seperti lobby bersifat fleksibel. Dan karenanya dapat secara bebas dibentuk oleh ruang – ruang atau kelompok ruang disekitarnya dan pengunjung memiliki keleluasaan untuk bergerak



- Bentuk Bambu : Silinder, merupakan bentuk yang beraturan



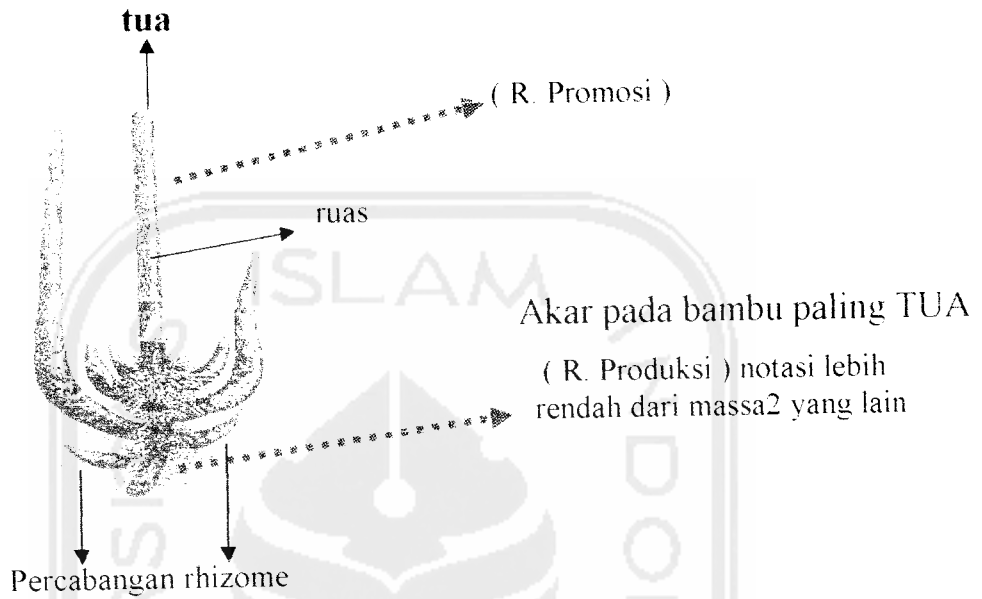
- **Beruas – ruas** irama diartikan sebagai pergerakan yang bercirikan pada unsur – unsur atau motif berulang yang terpola dengan interval yang teratur maupun tidak teratur, dan datum diartikan sebagai suatu garis, bidang, atau volume yang dapat menghubungkan unsur – unsur lain didalam suatu komposisi, dan mengorganisir suatu pola acak unsur – unsur melalui keteraturan, kontinuitas, dan keberadaannya yang konstan.



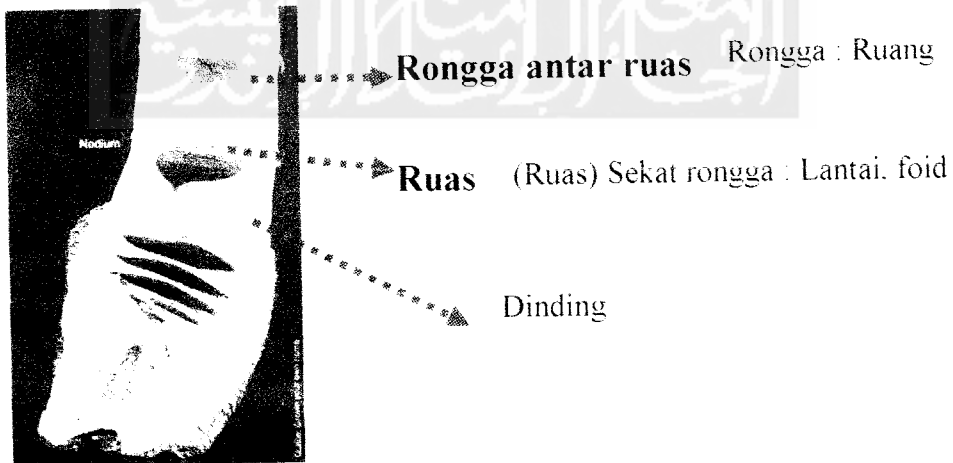


4.3.2 Konsep Penampilan Bangunan

❖ Pada PUSAT (tua)



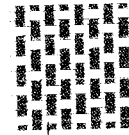
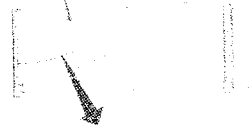
- Bentuk (Bulat, berongga) Silinder pada pusat (tua)





buku - buku

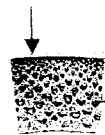
Atap. Transformasi dari buku - buku pada bamboo, bamboo yang lebih tua buku - buku lebih sedikit dari bamboo yang lebih muda



Anyaman agak terbuka. transformasi buluh pada bamboo. untuk mendapatkan penghawaan alami

Transformasi Akar yang mengelilingi pada ruas bamboo yang sudah tua

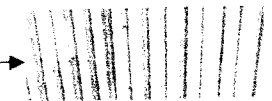
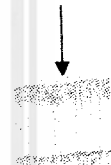
Anyaman rapat. transformasi dari kerapatan serat bambu



Penggunaan Kolom beton menandakan bamboo yang lebih tua memiliki kekuatan yang lebih bila dibandingkan dgn bamboo lebih muda

(R. Produksi) notasi lebih rendah dari massa2 yang lain

Dinding Bamboo. transformasi dari kerapatan serat bambu



Transformasi Akar yang mengelilingi pada ruas bamboo yang sudah tua

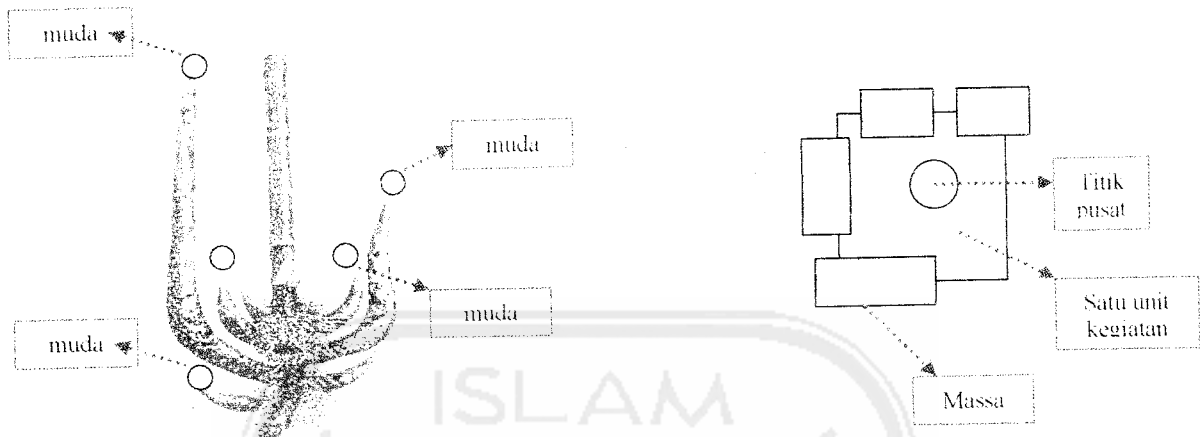
Void

Lantai

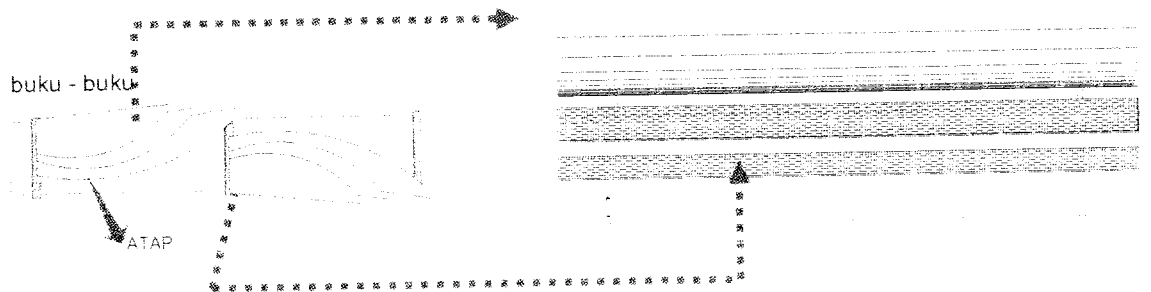
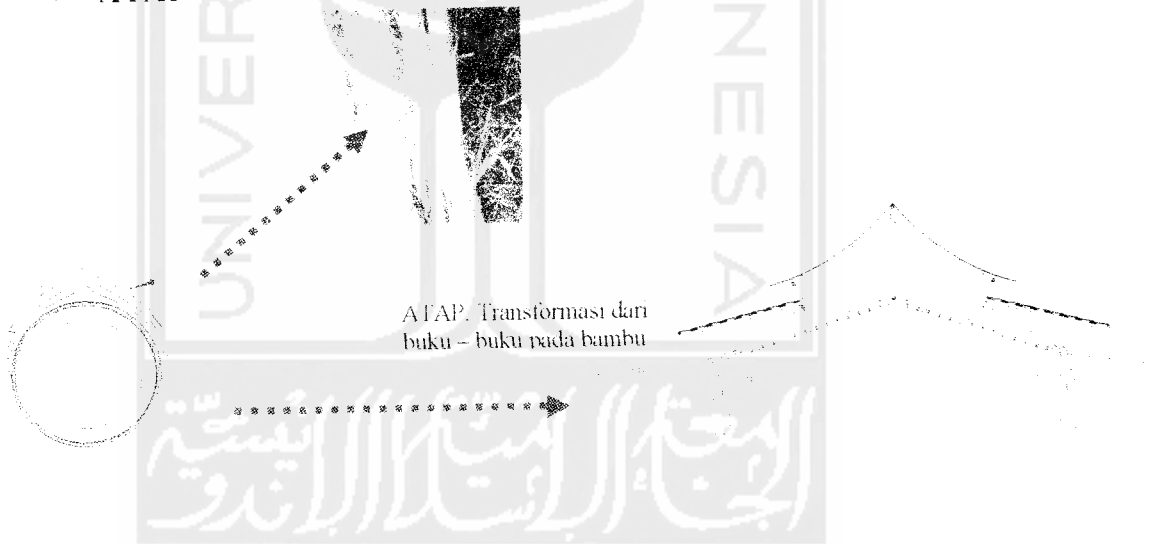
R. Promosi

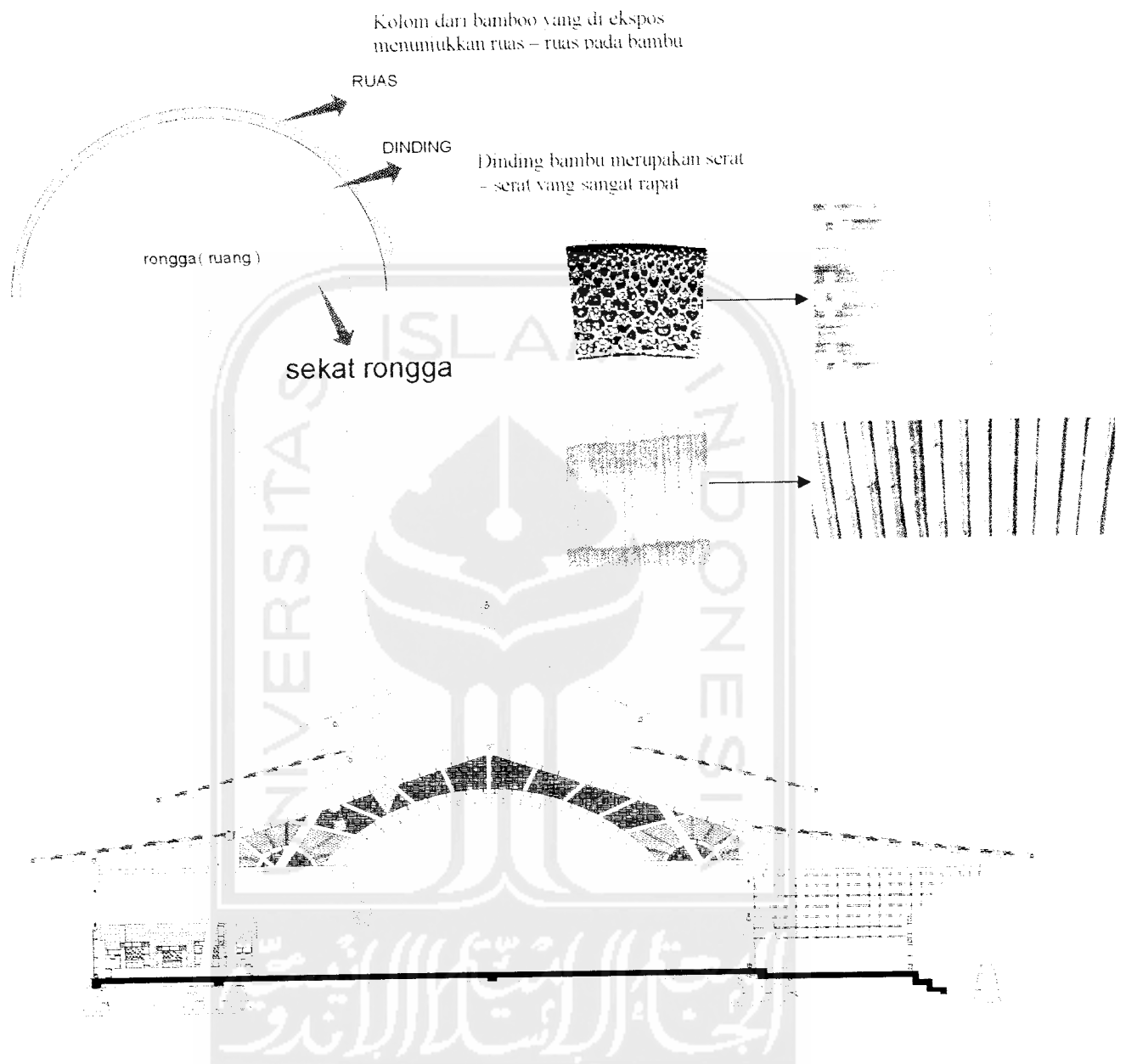
R. Produksi

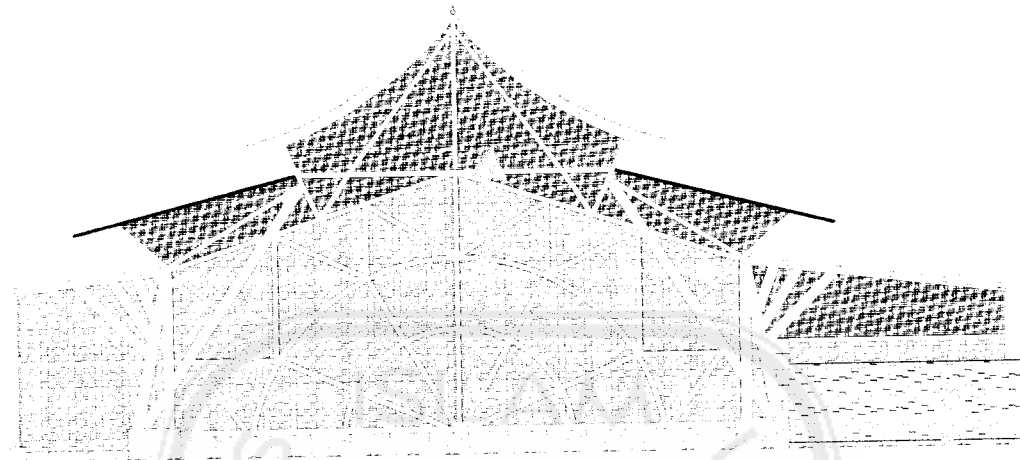
❖ Pada Massa – massa Pendukung (muda)



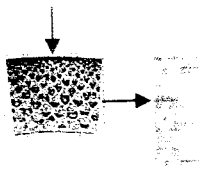
• ATAP



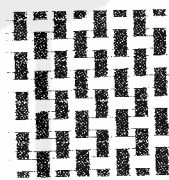




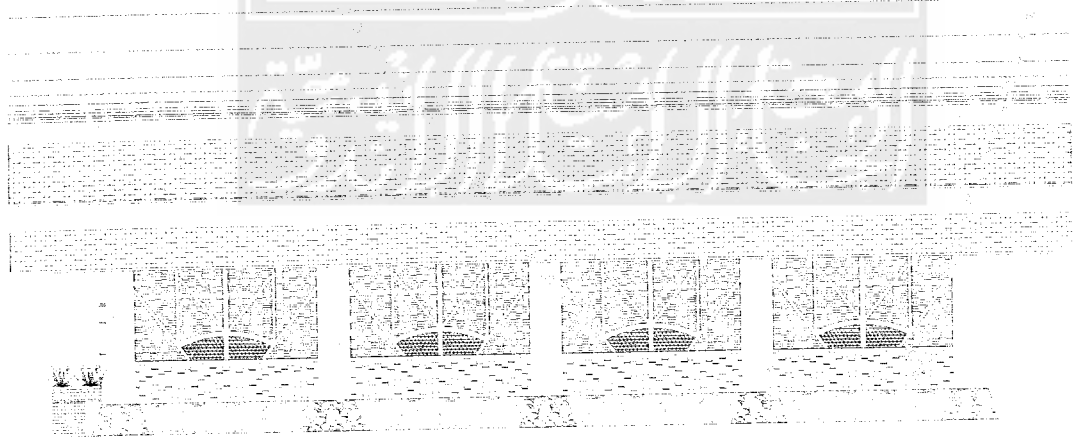
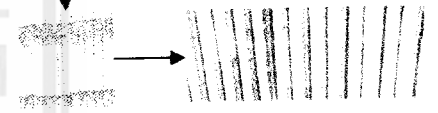
Anyaman rapat, transformasi dari kerapatan serat bambu



Anyaman agak terbuka, transformasi buluh pada bambu, untuk mendapatkan penghawaan alami



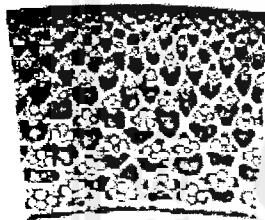
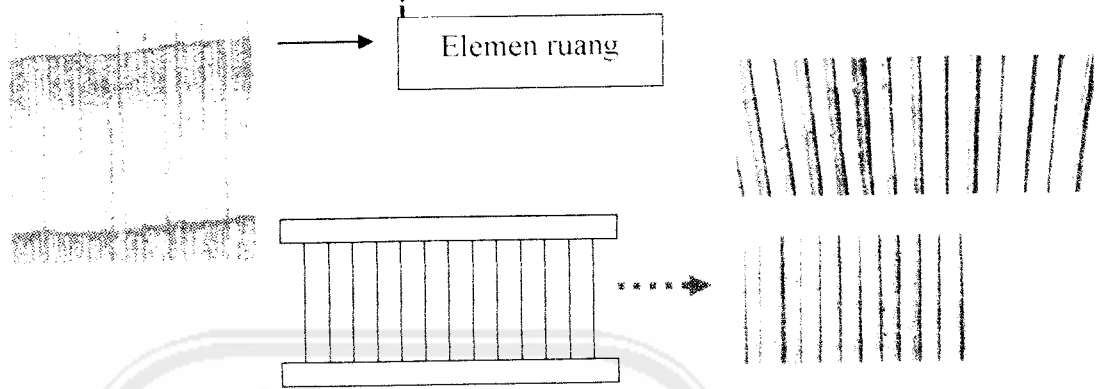
Dinding Bambu, transformasi dari kerapatan serat bambu



Kolom dari bamboo yang di ekspos menemukkan ruas – ruas pada bambu



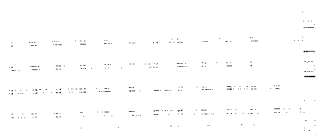
- Kerapatan serat (dinding bambu)



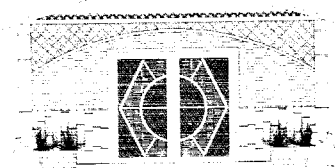
Teksture pada dinding

- Entrance

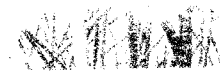
Transformasi Akar pada ruas bambu yang lebih muda



Samping



Depan



4.4 Tata Ruang Luar

Pada Pusat kerajinan bambu, sesuai konsep bambu shympodial ruang luarnya sebagai space pengikat, yang berfungsi sebagai :

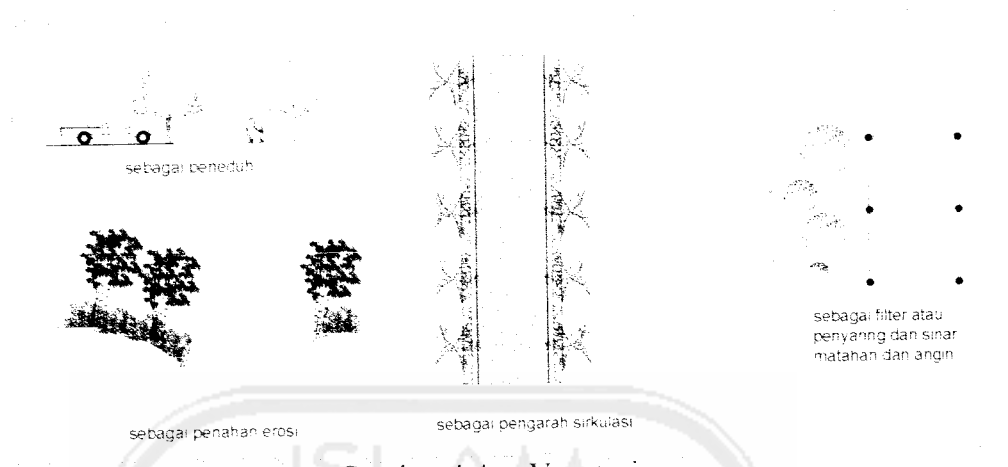
- Sarana penunjang kegiatan bersifat rekreatif, yaitu merupakan tempat relaksasi atau pergantian suasana setelah melakukan berbagai kegiatan didalam ruang.
- Penghubung atau pemisah ruang bangunan.
- Pemberi arah pergerakan atau sirkulasi manusia dan kendaraan.

Beberapa elemen diantaranya adalah sebagai berikut :

- **Vegetasi**

Tanaman sebagai kontrol pandangan (pengarah), peneduh, pencegah erosi, dan penyedia bahan baku kerajinan bambu. Lingkungan dusun sendiri memiliki beberapa jenis vegetasi khas yang potensial untuk mendukung suasana alami dalam perancangan bangunan, antara lain :

- Pohon Palembang, sawo kecil, dan bambu sebagai tanaman pengarah. Pohon palem dan bambu ditanam sepanjang sirkulasi yang menghubungkan unit kegiatan, sawo kecil sebagai pengarah sirkulasi kendaraan.
- Sawo kecil dan kepel sebagai peneduh
 - Sawo kecil dan kepel ditanam di halaman unit kegiatan dan tempat parkir.
- Bambu betung sebagai pembentuk ruang wisata alam berfungsi juga sebagai perintang, penyedia bahan mentah, dan penahan erosi air terutama untuk hantaran sungai nglarang.



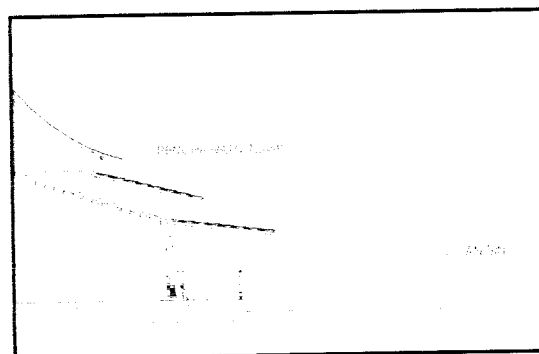
Gambar 4.4.a Vegetasi

- **Tanah dan batu – batuan**

Tanah memiliki potensi sebagai media untuk kehidupan tumbuh – tumbuhan maupun media pendukung dalam perancangan. Sedang batu – batuan dapat memberi kesan hubungan yang harmonis antara manusia dan alamnya.

- **Air**

Keberadaan air yang terdapat pada tapak sangat mendukung perancangan baik secara fungsional yaitu untuk bak perendaman bambu (proses pengawetan) maupun sebagai keseimbangan materi keras (hard material), yang dapat memberi kesan kesejukan, keindahan, dan kenyamanan, seperti untuk kolam.





- **Parkir**

Sistem parkir pada tapak dibedakan menjadi dua bagian menurut fungsi yang disandanginya, yaitu area parkir pengunjung dan pengelola, hal ini dimaksud agar :

1. Menghindari terjadinya crossing antar jalur gerak pejalan kaki dengan kendaraan.
2. Pemisahan antara area parkir dengan bangunan.
3. Pola sirkulasi yang terbentuk akan memiliki arah dan penggunaan yang jelas.
4. Sirkulasi yang ada didalam komplek dapat memprioritaskan pejalan kaki.

4.5 Struktur, Bahan, dan Sistem Utilitas

- **Struktur**

Struktur yang dipakai yaitu dengan kostruksi bambu untuk menambah nilai konsep perancangan dan perencanaan pusat seni kerajinan bambu.

Penggunaan umpak sebagai pondasi untuk menghindari pertemuan bambu pada tanah, dan menghindari kelembaban tanah.





4.6 Pencahayaan dan Penghawaan

- **Pencahayaan**

Untuk dapat melihat sebuah objek diperlukan cahaya yang menyinari objek tersebut dipantulkan sehingga dapat ditangkap mata. Intensitas cahaya ini akan mempengaruhi interpretasi terhadap sebuah objek. Ada 2 macam system pencahayaan :

1. **Pencahayaan alami**

Pencahayaan ini berasal dari matahari, mempunyai kelebihan pada siang hari, selain cahayanya merata juga hemat secara ekonomis.(Coleman, 1950)

pencahayaan alami

2. **Pencahayaan buatan**

Cahaya buatan adalah cahaya elektrik atau cahaya yang berasal dari listrik. Penggunaan cahaya ini disesuaikan dengan keadaan yang ada dan efek yang tidak bervariasi, dengan memberikan hasil yang diinginkan pada objek yang disinari. Pencahayaan buatan ini diperuntukkan sebagai penunjang kegiatan malam hari. Kuat cahaya yang dibutuhkan bergantung dari jenis ruangan macam kegiatan.

- Ruang administrasi dan pelayanan adalah 500 lux



- Ruang perpustakaan, ruang rapat, ruang diskusi, ruang kelas, dan ruang seminar adalah 400 lux
- Ruang pameran, ruang penjualan, dan ruang produksi adalah 700 lux.
- Gazebo, selasar adalah 150 lux.

- **Penghawaan**

Penghawaan pada ruang – ruang pusat kerajinan bambu menggunakan penghawaan alami, untuk menambah kesan alami pada bangunan.

